

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Mojoroto, Kota Kediri, menerapkan pendekatan kualitatif yang memungkinkan pemahaman mendalam terhadap suatu kondisi atau objek dalam konteks aslinya. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap makna serta pemahaman lebih dalam terkait permasalahan yang diteliti, yang tercermin melalui data kualitatif berupa gambar, kata-kata, dan kejadian, serta dilakukan dalam lingkungan yang alami atau disebut "*natural setting*".

Pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini berupa studi kasus, yaitu eksplorasi mendalam terhadap suatu sistem terbatas atau berbagai kasus dalam konteks tertentu. Dengan mengumpulkan data secara mendalam dan melibatkan beragam sumber informasi yang kaya, penelitian ini menelaah hubungan yang berkaitan dengan waktu dan lokasi. Kasus yang diteliti dapat berupa program, peristiwa, aktivitas, maupun individu. Dalam studi kasus, peneliti secara rinci dan mendalam mengeksplorasi fenomena tertentu dalam rentang waktu serta kegiatan spesifik dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data.⁵⁵

Menurut Lincoln dan Guba penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggali suatu fenomena

⁵⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*, 1 ed. (Madura: UTM PRESS, 2013).

tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, *event*, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti memegang peran yang sangat aktif dan hadir secara langsung di lapangan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti kualitatif harus menyadari tanggung jawabnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, serta penyampaian hasil penelitian sebagai narator atau pelapor.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir dalam beberapa tahap untuk mendapatkan data yang diperlukan. Tahap pertama melibatkan pendekatan kepada kepala pondok pesantren sebagai pimpinan, kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kepada pengurus pondok pesantren dan terakhir pendekatan kepada beberapa santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Mojoroto Kota Kediri. Tahap kedua melibatkan pra-observasi lingkungan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Mojoroto Kota Kediri. Tahap ketiga melibatkan observasi, wawancara, pengumpulan dokumen terkait dengan penelitian, dan lain sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Ishlah

⁵⁶ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, I (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 33.

Mojoroto Kota Kediri, yang berlokasi di Jl. KH Hasyim Asyari No.1, Bandar Kidul, Mojoroto, Kota Kediri. Alasan pemilihan Pondok Pesantren Al-Ishlah Mojoroto Kota Kediri sebagai lokasi penelitian adalah karena pesantren ini menawarkan beberapa kegiatan pengabdian yang menarik. Pondok Al-Ishlah memberikan wadah bagi para santri untuk menuntut ilmu agama dipondok dan menuntut ilmu umum di sekolah, sehingga para santri memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam kesehariannya maka peneliti tertarik untuk membahas apa saja dan bagaimana kegiatan pengabdian mereka di pesantren serta perkembangan karakter mereka. Hal tersebut bertujuan supaya penelitian ini lebih menarik dan mengunggah dalam penyajian data yang sesuai dengan masalah yang telah diangkat.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari hasil observasi atau wawancara dengan melibatkan pengurus pondok, dan santri pondok pesantren Al-Ishlah Mojoroto Kota Kediri sebagai informan utama.
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung dan digunakan untuk melengkapi serta mendukung data primer. Sumber data sekunder ini diperoleh dari berbagai dokumen berupa kajian pustaka, dokumentasi, dan analisis arsip yang terkait dengan penerapan pembentukan karakter santri

melalui pengabdian di pondok pesantren Al-Ishlah Mojoroto Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif dengan sumber data yang telah disebutkan sebelumnya, teknik pengumpulan data yang diterapkan dapat meliputi beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai beberapa hal terkait dengan penelitian ini. Pengamatan dilakukan terkait dengan kegiatan-kegiatan pembentukan karakter santri melalui pengabdian di pondok pesantren Al-Ishlah Mojoroto Kota Kediri, dengan melakukan pengamatan, peneliti dapat memperoleh data langsung mengenai pelaksanaan pembentukan karakter santri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan keterangan atau data untuk penelitian dengan tujuan memperoleh data dengan melakukan tanya jawab menggunakan panduan wawancara serta saling bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab.

3. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau tren yang berkaitan

dengan fenomena yang diteliti dalam suatu bidang tertentu. Peserta penelitian mencatat seluruh peristiwa relevan dalam catatan harian atau jurnal. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis konten terhadap berbagai hasil penelitian, laporan, dan dokumen yang tersedia. Metode dokumentasi ini sering digunakan dalam penelitian sejarah, tinjauan literatur, meta-analisis, analisis konten, serta penelitian yang memanfaatkan data sekunder. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fenomena yang sedang dikaji.⁵⁷

Peneliti memanfaatkan alat atau fasilitas yang mendukung kemudahan dalam pengumpulan data dan peningkatan kualitas hasil penelitian. Dengan penggunaan instrumen yang tepat, data yang terkumpul menjadi lebih lengkap, sistematis, dan mudah untuk diolah. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih akurat dan mendalam sekaligus mempermudah proses analisis serta interpretasi data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa pedoman, yaitu.:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu petunjuk atau pedoman yang membantu dalam melakukan pemeriksaan dokumen secara sistematis dan akurat. Panduan ini memberikan arahan yang jelas mengenai aspek-aspek yang

⁵⁷ Asmaul Husna dan Budi Suryana, *Metodologi Penelitian Dan Statistik*, (Pusat Pendidikan Sumber daya Manusia, 2017), 125.

perlu diperiksa dengan cara yang terstruktur. Dengan adanya panduan observasi, proses pemeriksaan dokumen dapat dilakukan dengan lebih terarah dan efisien, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih tepat dan akurat.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur yakni wawancara yang mengacu pada pertanyaan pertanyaan yang telah ditentukan tetapi pada bagian-bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan terbuka agar memungkinkan responden atau narasumber dapat mengeksplorasi dunianya. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh informasi lebih mendalam dan lebih terbuka.⁵⁸

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan sebuah instrumen baru yang digunakan dalam pengumpulan data, terutama dalam bentuk dokumen seperti foto-foto dan gambar. Dengan menggunakan pedoman dokumentasi, peneliti dapat mengatur proses pengambilan foto-foto dan gambar secara lebih terarah dan efektif, sehingga data yang terkumpul menjadi lebih lengkap dan terorganisir.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis deskriptif

⁵⁸ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 193.

untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dengan cara mengonsolidasikannya guna menghasilkan gambaran komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, data dianalisis dan dikaitkan dengan teori ilmiah yang relevan yang telah dibahas sebelumnya. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan atas temuan penelitian. Berikut ini merupakan tahapan dalam teknik analisis data kualitatif:⁵⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah penting yang melibatkan seleksi, penyederhanaan, pengelompokan, atau pengkategorian data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan data yang terstruktur dan komprehensif.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif ini. Data yang telah diolah disusun menjadi informasi yang terstruktur sebagai hasil dari pengumpulan data lapangan selama penelitian berlangsung.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan inti dari seluruh data yang telah terkumpul dalam proses penelitian. Melalui tahap ini, peneliti dapat memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi data yang menjawab pertanyaan dan fokus penelitian.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 288–289.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini merupakan langkah yang sangat penting bagi peneliti guna memastikan keakuratan dan kevalidan data, serta untuk meyakinkan pihak lain bahwa penelitian ini dapat diandalkan. Dalam upaya memperoleh keabsahan temuan, perlu dilakukan penelitian terhadap kredibilitas data menggunakan teknik-teknik tertentu sebagai berikut:⁶⁰

- a. Observasi berkelanjutan (continuous observation) dilakukan dengan melakukan observasi secara terus-menerus di Pondok Pesantren Al-Ishlah Mojoroto Kota Kediri, untuk memperoleh pemahaman tentang pembentukan karakter santri melalui pengabdian di pondok pesantren Al-Ishlah Mojoroto Kota Kediri.
- b. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber lain di luar data untuk tujuan perbandingan dan verifikasi. Peneliti membandingkan hasil wawancara satu dengan yang lainnya.
- c. Diskusi dengan rekan sejawat dilakukan melalui diskusi yang bertujuan untuk membahas hasil sementara/ akhir yang diperoleh dari penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian.

⁶⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.